

ABSTRAK

Angka kematian Ibu dan Bayi merupakan salah satu indikator untuk melihat derajat kesehatan dan menilai tingkat kemampuan penyelenggaraan pelayanan kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di Negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2015 mencapai 102/100.000 KH dan AKB mencapai 22/1000 KH (Kemenkes, 2015). Penyebab langsung kematian ibu dan bayi di Indonesia adalah perdarahan, preeklamsi/ eklamsi, infeksi, partus lama/ persalinan macet, kekurangan oksigen (asfiksia), Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), infeksi, dan trauma persalian,

Asuhan ini dilakukan secara berkelanjutan dimulai dari kehamilan Trimester III dengan 3 kali kunjungan, persalinan, nifas 4 kali kunjungan, neonatus 4 kali kunjungan, dan keluarga berencana 2 kali kunjungan. Dengan tujuan untuk terus memantau dan membantu ibu dalam melewati masa-masa tersebut hingga ibu dapat melahirkan dengan aman dan bayi lahir normal serta tumbuh dengan sehat dan tidak ada masalah apapun. Proses kehamilan ibu berjalan dengan baik, pada trimester III ibu mengalami keluhan nyeri punggung bagian belakang, sedangkan pada pemeriksaan secara keseluruhan keadaan ibu dan janin dalam keadaan baik. Proses persalinan dirasakan ibu pada usia kehamilan 39 minggu Kala I berlangsung selama 3 jam, kala II berlangsung 35 menit, kala III berlangsung 5 menit dan kala IV berlangsung selama 2 jam. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal, kondisi ibu baik, involusi dan laktasi berjalan dengan baik. Pada pendampingan neonatus tidak ada masalah dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Kunjungan 1-4 keadaan bayi baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal, tidak ada tanda- tanda infeksi dan kegawatdaruratan, bayi tetap mendapatkan ASI tanpa tambahan makanan apapun. Pada kunjungan KB ibu diberikan konseling mengenai keluarga berencana dan macam-macam kontrasepsi dan pada hari ke 30 ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan

Asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny.“Y” saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batasan normal, tidak ada penyulit yang menyertai. Diharapkan klien dapat menerapkan konseling yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat serta mencegah terjadinya komplikasi.

Kata Kunci : Kehamilan, Persalinan, masa nifas